

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Nasser, A., H. Al-Khalaifa., A. Al-Saffar., F.Khalil., M.Albahouh., G.Ragheb., A.Al-Haddad dan M.Mashaly. 2007. Overview of chicken taxonomy and domestication. *World's Poultry Science Journal*. 63 (02) : 285-300.
- Ananda, R. R., Emantis R. dan Gina D. P. 2017. Studi Nematoda pada Ayam Petelur (*Gallus gallus*) Strain Isa Brown di Peternakan Mandiri Kelurahan Tegal Sari, Kecamatan Gading Rejo, Kab. Pringsewu, Lampung. *Jurnal Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati*. 4(2):23-27.
- Arsyitahlia, N., Ida B. K. A dan Ida A. P. A. 2019. Prevalensi Infeksi *Eimeria* spp. Pada Ayam Pedaging Yang Diberi Pakan Tanpa Antibiotik Growth Promoters (AGP) Di Kabupaten Tabanan, Bali. *Indonesia Medicus Veterinus*. 8(2) : 186-192.
- Balgis, U., Muhammad H., Darmawi, Abdul H., Rasmaidar, Farida A., Muttaqien, Azhar, Ismail dan Razali D. 2016. Perbandingan Aktivitas Antelmintik Albendazole dan Levamisole terhadap *Ascaridia galli* secara In Vitro. *Acta Veterinaria Indonesia*. 4(2) : 97-102.
- Belete, A.,M Addies dan M. Ayelle. 2016. Review on major gastrointestinal parasites that affect chickens. *Journal of biology*. 6 (11) : 2224-3208.
- Berijaya., E. Martindah dan I. S. Nurhayati. 2017. Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi Dalam Mendukung Usaha Ternak Unggas Berdayasaing. Masalah ascariasis pada ayam. BBVet. Bogor.
- Cahyono, B. 2004. *Cara Meningkatkan Budidaya Ayam Ras Petelur Cetakan ke-I*. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.
- Correia, S., Nyoman A. S dan Ida B. M. O. 2022. Prevalensi dan Intensitas Infeksi *Eimeria* spp April-Mei 2021 pada Ayam Petelur Lebih Tinggi daripada Ayam Pedaging di Tembuku, Bangli, Bali. *Indonesia Medicus Veterinus*. 11(3) : 343-349.
- Damayanti, E.A., P. Hastutiek., A.T. S. Estoepangestie., N.D. Retno., Kusnoto dan . 2019 .Identifikasi dan Derajat Infeksi Cacing Saluran dan pada Ayam Buras (*Gallus Domesticus*) di Desa Kramat an Bangkalan Kabupaten Bangkalan. *Journal of Parasite Science*. 1-46.

- Demis, C., Mulugeta A dan Abdul B. 2015. Tapeworms of Poultry in Ethiopia: A Review. *British Journal of Poultry Sciences*. 4(3):44-52.
- Gazali I.A. 2017. Identifikasi Dan Penanganan Kejadian Ascariasis (*Ascaridia Galli*) Pada Ayam Layer Di Pt. Inti Tani Satwa Kab. Maros. [Skripsi]. Makassar: Program Pendidikan Profesi Dokter Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin
- Hasrullah, Suci A. Dan Anas Q. 2022. Manajemen Perkandangan Ayam Petelur Fase Grower pada PT. Inti Tani Satwa. *Journal of Animal Husbandry*. 1(1) : 7-13.
- Hastuti, M. T., Agus W. W. dan Candrq D. 2018. Identifikasi Kondisi Kesehatan Ayam Petelur Berdasarkan Ciri Warna HSV Dan Gray Level Cooccurence Matrix (GLCM) Pada Citra Jengger Dengan Klasifikasi K-Nearest Neighbour. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 2(3):1054-1062.
- Kartasujana, R. 2005. *Manajemen Ternak Unggas*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Kumar, S., Rajat G, Hira R, P. S. Maurya dan P. S. Banerjee. 2015. Gastrointestinal parasitic infections in chickens of upper gangetic plains of India with special reference to poultry coccidiosis. *J Parasit Dis*. 39(1):22–26.
- Kusuma, S. B., S. Nusantara., A. Awaludin., Y. Junaidi., dan T.L. Aulyani. 2021. Identifikasi keragaman jenis parasit cacing pada ternak ayam kampung di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*. 4 (2):71-77.
- Mares, M. M., Saleh A., Rewaida A. Dan Mute M. 2023. Morphological and Molecular Characterization of *Eimeria* spp. Infecting Domestic Poultry *Gallus gallus* in Riyadh City, Saudi Arabia. *Microorganism*. 11(3) : 795.
- Milenia, Y. R., Sri P. M., Agung B. A., dan Ratna D. 2022. Evaluation of Production Peak of Laying Hens Strain Lohman Brown in CV. Lawu Farm Malang. *Journal of Applied Veterinary Science and Technology*. 3(1):12-17.
- Min, B. R. 2017. *Sustainable Non-synthetic Gastrointestinal Parasites Control in Small Ruminants*. Amerika Serikat : Tuskegee University.



- J. Daryatmo., B.P. Widiarso dan P. Sambodo. 2019. Morfologi telur *Ascaridia galli* pada ayam kampung. *Jurnal ilmu peternakan tropis*. 9 (02) : 50-54.

- Nguyen, H. H., Trung V. L., Tien A. L. Dan Tran N. 2021. Morphological and Molecular Characterization of Coccidiosis in Local Chickens of Mekong Delta in Vietnam. *J. World Poult. Res.* 11(4) : 506-512.
- Nurcholis, Dewi H. Dan Barep S. 2009. Tatalaksana Pemeliharaan Ayam Ras Petelur Periode Layer di Populer Farm Desa Kuncen Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Mediagro.* 5(2) : 38-49.
- Pradana, D. P., Tjipto H dan Rani A. 2015. Identifikasi Cacing Endoparasit pada Feses Ayam Pedaging dan Ayam Petelur. *LenteraBio.* 4(2):119-123.
- Prastowo, J. dan Dwi P. 2014. *Penyakit Parasit Pada Ayam.* Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Prayoga, I.M., N. Suratma dan I.M. Damriyasa. 2014. Perbedaan Heritabilitas Infeksi Heterakis gallinarum pada Ayam Lokal dan Ras Lohman. *Buletin Veteriner Udayana.* 6 (2) : 105-111.
- Pudjiatmoko. 2008. *Manual penyakit unggas.* Jakarta : direktorat jenderal peternakan dan kesehatan hewan.
- Regina, M. P., Ryan H dan Saekhol B. 2018. Perbandingan Pemeriksaan Tinja Antara Metode Sendimentasi Biasa dan Metode Sendimentasi Formol-Ether dalam Mendeteksi Soil-Transmitted Helminth. *Jurnal Kedokteran Dipenogoro.* 7(2): 527-537.
- Retnani, E. B., Fadjar S, Upik K. H. dan Singgih H. S. 2009. Analisis Faktor-Faktor Resiko Infeksi Cacing Pita pada Ayam Ras Petelur Komersial di Bogor. *Jurnal Veteriner.* 10(3):165-172.
- Rusida. 2020. Pengembangan komoditi subsektor tanaman perkebunan dan peternakan kawasan andalan kabupaten Bulukumba provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah.* 20(3):261-271.
- Sari, M. L. dan M. Herdiyana. 2017. Manajemen Perkandangan Ayam Petelur Afkir di Breeding Farm PT. Vista Agung Kencana Farm 2 Desa Talang Taling Kecamatan Gelumbang Muara Enim. *Jurnal Peternakan Sriwijaya.* 6(2):100-106.



Sudariat A. 2001. Prevalensi cacing pada ayam buras di wilayah kecamatan cisaat dan Sukabumi. (Skripsi). Bogor : Fakultas kedokteran hewan.

Jumiyati A., dan Ruhyat K. 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas.* Swadaya. Jakarta.

Pratiwi, D. 2017. *Dampak Penyakit Kecacingan Pada Performans ternak.* Medik Balai Veteriner Lampung.

- Trismiharto, A. H. W., Suzanita U, Koesnoto S, Djoko P, Setiawan K dan Muchammad D. 2018. Identifikasi Telur Cacing pada Feses Egrets (*Egretta* sp.) di Surabaya. *Journal of Parasite Science*. 2(2):51-56.
- Viney, M. 2016. *Strongyloides*. UK : SPECIAL ISSUE ARTICLE
- Wahju, J. 1992. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Cetakan Ke-3. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Winarso, A. 2016. Pengendalian Helminthiasis pada Peternakan Ayam Petelur Tradisional di Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Kajian Veteriner*. 4(1), 33-41.
- Wongrak, K. 2014. *Epidemiological studies on gastro-intestinal nematode infections in chickens On farm establishment, host genetics and fluctuations in nematode egg excretion*. Gottingen : Cuvillier Verlag Gottingen.
- Ybañez, R. H. D., K. Jimwell., A. Patrice dan Adrian. 2018. Detection of gastrointestinal parasites in small-scale poultry layer farms in Leyte, Philippines. *Veterinary World*. 11 (10) : 1587-1591.
- Yevstafieva, V. O., Y. S. Starodub, V. M. Pisarenko, O. V. Barabolia dan O. V. Nikiforova. 2020. Differential species traits of *Trichostrongylus tenuis* (Nematoda, Trichostrongylidae). *Regul. Mech. Biosyst*. 11(3):449-454.
- Yunizeta, R dan Tetty B. S. 2021. Pemeriksaan Kecacingan Secara Kualitatif pada Sapi Perah Friesian Holstein di KPGS Cikajang Garut. *Jurnal Agroekoteknologi dan Agribisnis*. 5(1):1-11.
- Zajac, A.M dan G.A. Conboy. 2011. *Veterinary Clinical Parasitology*. 8th ed. West Sussex (US): J Wiley.
- Zulfikar. 2013. Manajemen Pemeliharaan Ayam Petelur Ras. *Jurnal Lentera*. 13 (1): 1-11.

LAMPIRAN





Lampiran 1 pengambilan sampel pada kandang



Lampiran 2 pemeriksaan sampel fases



Lampiran 3 hasil uji laboratorium

No	Hewan	Kode	Apung	Sedimentasi	Natif
1.	Ayam Layer	A01	Negatif	Negatif	Negatif
2.	Ayam Layer	A02	Negatif	Negatif	Negatif
3.	Ayam Layer	A03	Negatif	Negatif	Negatif
4.	Ayam Layer	A04	Negatif	Negatif	Negatif
5.	Ayam Layer	A05	Negatif	Negatif	Negatif
6.	Ayam Layer	A06	Negatif	Negatif	Negatif
7.	Ayam Layer	A07	Negatif	Negatif	Negatif
8.	Ayam Layer	A08	Negatif	Negatif	Negatif
9.	Ayam Layer	A09	Negatif	Negatif	Negatif
10.	Ayam Layer	A10	Negatif	Negatif	Negatif
11.	Ayam Layer	A11	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
12.	Ayam Layer	A12	Negatif	Negatif	Negatif
13.	Ayam Layer	A13	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
14.	Ayam Layer	A14	Negatif	Negatif	Negatif
15.	Ayam Layer	A15	Negatif	Negatif	Negatif
16.	Ayam Layer	A16	Negatif	Negatif	Negatif
17.	Ayam Layer	A17	Negatif	Negatif	Negatif
18.	Ayam Layer	A18	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
19.	Ayam Layer	A19	Negatif	Negatif	Negatif
20.	Ayam Layer	A20	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
21.	Ayam Layer	A21	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
22.	Ayam Layer	A22	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
23.	Ayam Layer	A23	Negatif	Negatif	Negatif
24.	Ayam Layer	A24	Negatif	Negatif	Negatif
25.	Ayam Layer	A25	Negatif	Negatif	Negatif
26.	Ayam Layer	B01	Negatif	Negatif	Negatif
		B02	Negatif	Negatif	Negatif
		B03	Negatif	Negatif	Negatif
		B04	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
		B05	<i>Eimeria spp, Strongyloides</i>	Negatif	Negatif



			<i>spp</i>		
31.	Ayam Layer	B06	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
32.	Ayam Layer	B07	Negatif	Negatif	Negatif
33.	Ayam Layer	B08	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
34.	Ayam Layer	B09	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
35.	Ayam Layer	B10	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
36.	Ayam Layer	B11	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
37.	Ayam Layer	B12	Negatif	Negatif	Negatif
38.	Ayam Layer	B13	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
39.	Ayam Layer	B14	Negatif	Negatif	Negatif
40.	Ayam Layer	B15	Negatif	Negatif	Negatif
41.	Ayam Layer	B16	Negatif	Negatif	Negatif
42.	Ayam Layer	B17	Negatif	Negatif	Negatif
43.	Ayam Layer	B18	Negatif	Negatif	Negatif
44.	Ayam Layer	B19	<i>Strongyloides spp</i>	Negatif	Negatif
45.	Ayam Layer	B20	Negatif	Negatif	Negatif
46.	Ayam Layer	B21	Negatif	Negatif	Negatif
47.	Ayam Layer	B22	<i>Strongyloides spp</i>	Negatif	Negatif
48.	Ayam Layer	B23	Negatif	Negatif	Negatif
49.	Ayam Layer	B24	Negatif	Negatif	Negatif
50.	Ayam Layer	B25	Negatif	Negatif	Negatif
51.	Ayam Layer	C01	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
52.	Ayam Layer	C02	Negatif	Negatif	Negatif
53.	Ayam Layer	C03	Negatif	Negatif	Negatif
54.	Ayam Layer	C04	Negatif	Negatif	Negatif
55.	Ayam Layer	C05	Negatif	Negatif	Negatif
55.	Ayam Layer	C06	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
57.	Ayam Layer	C07	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
58.	Ayam Layer	C08	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
		C09	Negatif	Negatif	Negatif
		C10	Negatif	Negatif	Negatif
		C11	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
		C12	<i>Strongyloides spp</i>	Negatif	Negatif



63.	Ayam Layer	C13	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
64.	Ayam Layer	C14	Negatif	Negatif	Negatif
65.	Ayam Layer	C15	Negatif	Negatif	Negatif
66.	Ayam Layer	C16	Negatif	Negatif	Negatif
67.	Ayam Layer	C17	Negatif	Negatif	Negatif
68.	Ayam Layer	C18	<i>Strongyloides spp</i>	Negatif	Negatif
69.	Ayam Layer	C19	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
70.	Ayam Layer	C20	<i>Strongyloides spp</i>	Negatif	Negatif
71.	Ayam Layer	C21	<i>Eimeria spp, Strongyloides spp</i>	Negatif	Negatif
72.	Ayam Layer	C22	Negatif	Negatif	Negatif
73.	Ayam Layer	C23	Negatif	Negatif	Negatif
74.	Ayam Layer	C24	Negatif	Negatif	Negatif
75.	Ayam Layer	C25	Negatif	Negatif	Negatif
76.	Ayam Layer	D01	<i>Eimeria spp, Strongyloides spp</i>	Negatif	Negatif
77.	Ayam Layer	D02	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
78.	Ayam Layer	D03	Negatif	Negatif	Negatif
79.	Ayam Layer	D04	Negatif	Negatif	Negatif
80.	Ayam Layer	D05	Negatif	Negatif	Negatif
81.	Ayam Layer	D06	Negatif	Negatif	Negatif
82.	Ayam Layer	D07	Negatif	Negatif	Negatif
83.	Ayam Layer	D08	Negatif	Negatif	Negatif
84.	Ayam Layer	D09	Negatif	Negatif	Negatif
85.	Ayam Layer	D10	Negatif	Negatif	Negatif
86.	Ayam Layer	D11	<i>Eimeria spp</i>	Negatif	Negatif
87.	Ayam Layer	D12	<i>Strongyloides spp</i>	Negatif	Negatif
88.	Ayam Layer	D13	Negatif	Negatif	Negatif
		D14	<i>Eimeria spp, Strongyloides spp</i>	Negatif	Negatif
		D15	Negatif	Negatif	Negatif
		D16	<i>Strongyloides spp</i>	Negatif	Negatif
		D17	Negatif	Negatif	Negatif

93.	Ayam Layer	D18	Negatif	Negatif	Negatif
94.	Ayam Layer	D19	Negatif	Negatif	Negatif
95.	Ayam Layer	D20	Negatif	Negatif	Negatif
96.	Ayam Layer	D21	Negatif	Negatif	Negatif
97.	Ayam Layer	D22	<i>Eimeria spp, Strongyloides spp</i>	Negatif	Negatif
98.	Ayam Layer	D23	Negatif	Negatif	Negatif
99.	Ayam Layer	D24	Negatif	Negatif	Negatif
100	Ayam Layer	D25	Negatif	Negatif	Negatif



Lampiran 4 Riwayat Hidup Peneliti

*CURRICULUM VITAE***A. Data Pribadi**

1. Nama : Lutfiah
2. Tempat. Tanggal Lahir : Bulukumba , 21 Juli 2001
3. Alamat : Lanto Dg Pasewang
4. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

**B. Riwayat Pendidikan**

Tamat SD tahun 2013 di SDN 1 Terang-Terang

Tamat SMP tahun 2016 di SMPN 1 Bulukumba

Tamat SMA tahun 2019 di SMAN 1 Bulukumba

C. Kegiatan Kemahasiswaan yang Pernah Diikuti

1. Himpunan Mahasiswa Kedokteran Hewan (HIMAKAHA)

D. Penghargaan yang Pernah Diterima

-



Optimized using
trial version
www.balesio.com